

---

---

## BERPERAN AKTIF DALAM MEMPERBAIKI BACAAN AL-QUR'AN ANAK-ANAK DI NAGARI PALOKAN INDERAPURA

Puja Dinda Lestari<sup>1)</sup>, Samin<sup>2)</sup> Marjan Fadil<sup>3)</sup>, Ali Marzuki Zebua<sup>4)</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
email: [pujadindalestari0@gmail.com](mailto:pujadindalestari0@gmail.com)

### Abstract

*Learning to read the Koran well and correctly is an obligation for every Muslim. Because the Al-Qur'an is a form of worship that brings oneself closer to the Creator, such as reading, reciting and memorizing it. This requires that a Muslim must be correct in choosing a teacher and method in learning to read the Al-Qur'an, because if he pronounces it wrong, it will change the meaning of the Al-Qur'an. There are several things that a person needs to learn in order to improve the quality of reading the Al-Qur'an, including improving the reading of the Al-Qur'an, starting from Tajwid Science, Makhorijul Letters and the Characteristics of 1 Letter.*

**Keywords:** *Improving, Al-Qur'an, Reciting, Memorizing*

### Abstrak

*Belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan suatu kewajiban bagi setiap Muslim. Dikarnakan Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada Sang Pencipta seperti membaca, mentadaburi dan menghafalnya. Hal itu menuntut seorang Muslim harus benar dalam memilih guru maupun metode dalam belajar membaca Al-Qur'an, dikarnakan jika salah dalam melafaskannya, Maka akan dapat merubah makna dari Al-Qur'an. Ada beberapahal yang perlu dipelajari seseorang dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an diantaranya, Memperbaiki bacaan Al-Qur'an mulaidari Ilmu Tajwid, Makhorijul Huruf dan Sifat 1 Huruf.*

**Kata Kunci:** *Peningkatan, Al-Qur'an, Pembacaan, Penghafalan*

## 1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kalam Allah dan kitab suci umat Islam yang merupakan pedoman maupun petunjuk umat Islam dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril 'alaihi sallah yang ditulis dalam mushaf yang kemurniannya senantiasa terpelihara, dan membacanya bernilai ibadah. Didalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai kehidupan umat manusia didunia baik mengenai akidah, ibadah, hubungan manusia sesama manusia, termasuk hubungan manusia dengan alam sekitarnya, dan juga di jelaskan mengenai ilmu pengetahuan dan lain sebagainya. Hal itu merupakan suatu kewajiban yang sangat penting bagi seorang Muslim untuk mempelajari dan mengamalkannya dengan baik dan benar. Seorang muslim sudah selayaknya meluangkan waktu untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai suatu rutinitas dalam kehidupannya.

Maka dari itu diperlukan kemahiran dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar karena kesalahan dalam melafalkan huruf akan mengubah makna dari Al-Qur'an itu. Agar membaca Al-Qur'an itu bernilai ibadah disisi Allah maka dianjurkan untuk membacanya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan berdasarkan makhraj huruf yang benar. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Muzzammil ayat 4 :

أَزِّدْكَ اللَّهُ تَرَوْهُ وَيَقْرَأُ الْيَتْنَاءِ

Artinya : Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan.

Lafal “tartil” tersebut mempunyai dua makna. Pertama, makna hissiyah yaitu dalam pembacaan Alquran diharapkan tenang, pelan, tidak tergesa-gesa, disuarakan dengan baik, dan kedua makna maknawi yaitu dalam membaca Alquran diharuskan sesuai dengan ketentuan tajwidnya, baik berkaitan dengan makraj, sifat, mad, wakaf dan sebagainya. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa yang dimaksud dengan tartil itu adalah ketika membaca Alquran diriharuskan dalam keadaan tenang, tidak tergesa-gesa, dilafalkan dengan suara yang baik begitu juga harus sesuai dengan tajwid agar tidak menimbulkan kesalahan dalam arti.

Dalam aktivitas belajar mengajar, metode yang diterapkan guru sangat berperan dalam rangka mengantarkan anak kepada pemahaman serta penguasaan atas materi pengajaran yang disajikan oleh guru. Pemilihan dan penggunaan metode dalam mengajar yang tepat akan mampu menumbuhkan dan membangkitkan minat serta perhatian terhadap materi pelajaran yang disajikan, sehingga anak-anak tidak bosan mengikutinya. Berbagai macam metode mengajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tidak cocok untuk digunakan terhadap berbagai mata pelajaran, misalnya dalam pendidikan Alquran (bacatulis Alquran) harus pandai memilih metode mana yang tepat digunakan pada mata pelajaran tersebut. Tidak hanya metode dan guru yang tepat, suasana tempat belajar juga sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu proses belajar mengajar agar anak-anak dapat memahami materi dan menerapkannya dengan baik.

Namun di kondisi tempat proses belajar mengajar Al-Qur’an masih banyak anak-anak yang mengalami hambatan atau kesulitan dalam membaca Al-Qur’an terutama dari segi bacaannya yang masih belum bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Dengan adanya KKN Tematik Berbasis Modernisasi Beragama penulis ikut serta dalam membantu mengajarkan Al-Qur’an dengan baik dan benar dalam hal memperbaiki bacaan Al-Qur’an dengan metode yang telah penulis siapkan untuk diajarkan kepada Anak-anak pengajian di Masjid Nurul yaqin di nagari palokan inderapura. Dan juga ikut serta dalam mengontrol kondisi pengajian dengan baik.

Anak usia dini adalah anak berumur 0-6 tahun dengan pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Masa ini adalah masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan yang diharapkan dapat membentuk kepribadian anak (Fadilah, 2012). Masa ini menurut para pakar adalah masa keemasan (golden age), yakni masa yang sangat penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk perkembangan daya hafalan karena secara mendasar system syaraf telah terbentuk. Anak pada masa usia dini memiliki daya ingat yang kuat terhadap apa yang ia dapat melalui pancaindranya sehingga informasi apa pun yang ia terima akan mudah dihafal dan dipraktikkan. Dengan demikian, program tahfidz alquran bisa diterapkan pada anak usia dini melalui program pembelajaran bagi anak usia dini, yaitu Taman Kanak-kanak.

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Sutikno, 2009). Sedangkan menurut Hidayatullah, pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum (Hidayatullah, 2008). Dengan demikian, pembelajaran alquran adalah upaya yang sengaja dilakukan oleh seorang guru,

kiai, ustaz atau instruktur tahfidz untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran alquran.

## **2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Dalam melaksanakan KKN Tematik kami menemukan beberapa masalah yaitu Bagaimana proses belajar mengajar dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an anak-anak di nagari paloka ninderapura dan Metode apa yang dipakai dalam proses belajar mengajar memperbaiki bacaan Al-Qur'an anak-anak di nagari paloka inderapura.

## **3. METODELOGI PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu Metode penelitian yang menggambarkan proses dari waktu ke waktu dalam situasi alami atau konteks natural (natural setting) tanpa rekayasa peneliti, dan dapat mengungkap hubungan yang wajar antara peneliti dan informan. Pelaksanaan program kuliah kerja nyata Tematik berbasis Modernisasi Beragama dilaksanakan sesuai program dan tepat pada waktu yang ditentukan.

Adapun pendekatan yang dilakukan antara lain yaitu : Pendekatan Sosial : Pendekatan sosial di sini dimaksudkan adalah pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN TEMATIK BMB terhadap khalayak masyarakat di tempat lokasi KKN. Dengan menjalin komunikasi dan ikut serta dalam kegiatan yang ada di masyarakat serta menumbuhkan partisipasi dari masyarakat ikut serta dan mendukung program KKN TEMATIK BMB. Baik dalam perencanaannya, maupun pelaksanaannya.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Alquran yaitu kewajiban mempelajari Alquran dan kewajiban mengajarkannya kepada orang lain walaupun hanya satu ayat. Karena belajar dan mengajarkan Alquran merupakan kewajiban suci lagi mulia. Sedapat mungkin apa yang dipelajari diajarkan lagi kepada orang lain seperti yang pernah nabi Muhammad lakukan ketika menerima wahyu dari Allah, maka beliau akan mengajarkannya kepada sahabat-sahabat dan umat-umat beliau pada masa itu.

Belajar Alquran itu dapat dibagi kepada beberapa tingkat, yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu tajwid, belajar arti dan maksudnya sampai mengerti akan maksud- maksud yang terkandung didalamnya, dan terakhir belajar menghafalnya diluar kepala sebagaimana yang diajarkan oleh para sahabat pada masa Rasulullah , demikian pula pada masa sekarang. Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut :

### **a. Tajwid**

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid. Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (Makharijul Huruf), sifat – sifat huruf (Shifatul Huruf) serta bacaan- bacaannya. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad dan menghindari terjadinya kesalahan dalam AlQur'an. Hukum mempelajari ilmu tajwid menurut para ulama' adalah Fardhu Kifayah sedangkan membaca AlQur'an dengan menerapkan kaidah tajwid hukumnya adalah Fardhu 'Ain yakni wajib bagi masing-masing individu yang membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, menjadi wajib bagi setiap umat muslim untuk mempelajari ilmu tajwid guna menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

b. Makharijul Huruf

Makah rijul Huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang peserta didik tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau dari mana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya.

c. Shifatul Huruf

Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah Jahr, Rokhowah, Syiddah, dan sebagainya. Selain memiliki sifat, huruf-huruf tersebut memiliki hokum bacaan diantara lain hokum bacaan nun mati, hokum bacaan mimmati, bacaani amalah, bacaan naql dan lain sebagainya.

d. Kelancaran /At-Tartil

Dalam Al-Qur'an surat Al Muzammil ayat 4 Allah berfirman yang artinya : "...atau lebih dari (seperdua) itu,dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan..."(QS. Al Muzammil: 04) Berdasarkan firman Allah yang termaktub dalam Al-Qur'an surat Al Muzammilayat 4 tersebut, Allah memerintahkan kepada hamba- Nya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil atau perlahan-lahan. Perintah tersebut dimaksudkan agar yang membaca Al-Qur'an mampu menghayati bacaan Al-Qur'an dan benar-benar memahami isinya. Bacaan Al-Qur'an yang perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar nyaman ditelinga pembaca dan pendengarnya.

Menurut Ali bin Abi Thalibra, tartil adalah memperindah/memperbaikibacaan Al-Qur'an sertamengerti dan menerapkan hokum ibtida' dan waqaf. Sedangkan menurut As'ad Humam dalambukunya, tartil adalah memperindah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dengan perlahan, teratur, jelas dan terang sertamenerapkan illmu tajwid dengan demikian bacaan Al-Qur'an yang baik adalah bacaan Al- Qur'an yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak terburu-buru dan benar sesuai aturan tajwid dan ilmu AlQur'an lainnya.

## **SIKLUS KEGIATAN**

### ***Kegiatan siklus***

Siklus pertama melaksanakan pengurus izinan untuk melaksanakan KKN di nagari palokan Inderapura. Disini kami meminta izin kepada wali nagari untuk melaksanakan kegiatan KKN di nagari palokan inderapura dalam bentuk kegiatan Tahsin atau mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Siklus kedua bersama stafnagari kami diminta untuk membantu goro di kantor wali nagari palokan inderapura. Siklusketiga, mengajarnngaji dan bacaan shalat di masjid nurul yaqin nagari palokan indera pura. Siklus keempat kami mengadakan acara festival /1 muharram tingkat anak-anak yang masing-masing kampung mengirimkan 2 perwakilan yaitu qoridan qori'ah di masjid nurul yaqin nagari paloka ninderapura. Pada Siklus kelima ini kami memperbaiki bacaan Al-Qur'an anak-anak agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar di masjid nurul yaqin nagari palokan inderapura. Pada siklus keenam ini kami melakukangoro masjid untukpersiapanfestival /1 muharram /1445 H dinagari palokan inderapura. pada Siklus tujuh ini kami melakukan praktek shalat berjamaah di masjid nurul yaqin nagari palokan inderapura.

Pada siklus delapan ini kami melakukan shalat magrib dan isya berjamaah sertatahlilan di salah satu rumah warga palokan indera pura. pada siklus kesembilan ini kami mengikuti kegiatan wirid mingguan palokan Inderapura. pada siklus kesepuluh ini kami melakukan penyerahan hadiah hasil lomba festival /1 muharram /1445 H di masjid nurul yaqinpalokan inderapura. Pada siklus kesebelas ini kami ikut serta dalam memeriahkan pawaita'aruf kesecamatan air pura cabang lomba tilawah tingkat anak-anak dan ibuk-ibukdi KUA\Masjid syuada di nigari palokan inderapura.

### ***Kegiatan Siklus Pokok***



Ini merupakan beberapa dokumentasi dalam melaksanakan kegiatan pokok atau utama dalam kegiatan KKN yaitu melakukan proses belajar mengajar Al-Qur'an diposko dan Masjid Nurul yaqindi nagari palokan inderapura. Pada kegiatan Tahsin ini kami memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka terutama perbaikan makhoriul huruf. Kami memulainya dari tingkatan Iqra'.kegiatan tahsin atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an anak-anak. Setiap program KKN yang telah direncanakan dan dijadwalkan Alhamdulillah terlaksana dengan baik. Meskipun masih ada kekurangan waktu dalam penyampaian materi tetapi tidak menjadi penghalang untuk tetap tidak menjadi penghalang untuk terus mengedukasikannya.

## **5. KESIMPULAN**

Kuliah Kerja Nyata Tematik Berbasis Modernisasi Beragama (KKN Tematik BMB) yaitu suatu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dari berbagai macam bidang atau disiplin ilmu bersama-sama sesuai dengan wilayah yang telah ditentukan oleh pihak kampus, dalam upaya menerapkan ilmu yang telah di dapat kan selama berada di bangku perkuliahan.

Dengan adanya KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat dalam menerapkan ilmu agama yang baik dan benar khususnya dalam bacaan Al-Qur'an sebab di masyarakat tidak hanya ilmu pengetahuan umum saja yang perlu diterapkan tetapi juga harus menerapkan bagaimana ilmu agama yang baik dan benar, karena itu akan berguna untuk di kehidupan selanjutnya.

## **6. REFERENSI**

- Mahdali, Fitriyah. 2020. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar Jurnal Studial-Quran dan Hadis*. 2 (2) 143-168
- Rusdiah. 2014. Konsep Metode Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal. uin- antasari.ac.id*. 2 (1)

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta

Fadilah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media

Sutikno, M. Sobry. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect

Hidayatullah. 2008. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Thariqi Press